

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan serangkaian pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat berpikir lebih kritis (Baharuddin, 2018; Dwianti dkk., 2021). Pendidikan mengarahkan mahasiswa untuk menjadi individu yang lebih cermat dalam melakukan sesuatu hal. Yusuf (2018) menambahkan bahwa pendidikan merupakan upaya dalam memenuhi tujuan dengan melibatkan proses pelatihan dan cara mendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mengacu pada sebuah proses dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan dapat diperoleh secara formal dan non-formal (Kosilah & Septian, 2020). Pendidikan formal diperoleh dari institusi pemerintahan resmi, sedangkan pendidikan non-formal didapatkan dengan mengikuti kegiatan pelatihan yang bukan merupakan instansi resmi dari pemerintah.

Pada era saat ini, pendidikan menjadi kunci dalam melakukan perubahan (Novalita, 2019). Pendidikan membawa perubahan pada beberapa aspek-aspek kehidupan. Pendidikan menjadi sarana dalam mengembangkan potensi diri (Fitri, 2021; Permana dkk., 2022). Pendidikan menawarkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman dan informasi dalam pengembangan potensi diri. Informasi dan pengetahuan yang diberikan memberikan bekal untuk dapat mengembangkan potensi diri. Selain itu, pendidikan dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok (Rahman dkk., 2022). Dengan demikian,

pendidikan mengarahkan seseorang atau kelompok melatih perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Dari perubahan yang dilakukan, pendidikan memberikan dampak positif pada aspek kehidupan.

Menimbang peran pendidikan sebagai dasar perubahan yang lebih baik, peningkatan pada mutu pendidikan diperlukan. Hal ini karena mutu pendidikan akan sangat menentukan kualitas lulusan hasil pendidikan itu sendiri. Tanpa pendidikan bermutu kecil harapan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang bermutu (Alifah, 2021). Peningkatan mutu pendidikan diarahkan dalam peningkatan kualitas manusia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan global (Nurfadli dkk., 2021). Kualitas manusia merujuk pada olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga. Mutu pendidikan mengacu pada mutu lulusan dan pelayanan (Fadhli, 2017). Mutu lulusan merujuk pada lulusan dengan kompetensi yang baik mengacu pada kognitif, afektif, dan psikomotorik. Disisi lain, mutu pelayanan merujuk pada aktivitas pelayanan kepada peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat. Mutu pendidikan mengacu pada kemampuan sistem pendidikan dalam rangka peningkatan hasil yang lebih baik (Shobri, 2018). Peningkatan ini mengacu pada hasil/produk dari pendidikan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan merujuk pada peningkatan kualitas manusia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan global.

Terdapat beberapa aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam mutu pendidikan, yaitu input, proses, dan output pendidikan (Baro'ah, 2020; Kusnadi, 2017). Pertama, *input* merujuk pada hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pendidikan. Hal ini meliputi sumber daya manusia seperti guru, karyawan, dan siswa, serta sumber daya meliputi peralatan dan perlengkapan. Kedua, proses

pendidikan mengacu pada usaha dari merubah *input* menjadi *output*. Proses yang dimaksudkan meliputi proses belajar mengajar, evaluasi, pengelolaan program, dan pengambilan keputusan. Ketiga, *output* mengacu pada lulusan sekolah, kinerja sekolah, prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah, yang dapat diukur dari kualitasnya. Selain aspek-aspek tersebut, beberapa faktor juga mempengaruhi mutu pendidikan, yaitu sarana fisik, kualitas guru, kesejahteraan guru, pemerataan kesempatan pendidikan, biaya pendidikan, proses pembelajaran, kemerdekaan, komitmen guru, dan kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, partisipasi masyarakat, peraturan, kebijakan pendidikan (Baro'ah, 2020; Kusnadi, 2017; Shobri, 2018).

Namun, pada kenyataannya terdapat kendala dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut. Baro'ah (2020) menemukan pada studinya bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Hal ini dikarenakan program pendidikan yang belum terlaksana dengan maksimal. Kemudian, Fitri (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah siswa tidak sebanding dengan ketersediaan sarana pendidikan yang bermutu. Hal ini dikarenakan langkanya sarana dan dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Selanjutnya, Permana dkk. (2022) juga melakukan penelitian terhadap kualitas pendidikan dimana ditemukan sistem pembelajaran disekolah belum memadai. Semua penelitian diatas berfokus pada penelitian faktor yang menjadi masalah dalam mutu pendidikan.

Sejalan dengan keadaan diatas, observasi awal dilakukan di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat untuk melihat sarana dan prasarana yang ada disana

sebagai penunjang mutu pendidikan. Menimbang Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) terkait dengan kriteria tata ruang dan sarana yang ada, perlu adanya analisa terhadap hal tersebut guna mengetahui mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Namun, kondisi deskripsi tentang sarana dan prasarana disekolah tersebut belum dideskripsikan dengan jelas mengenai ketersediaan, kondisi, dan faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian bertujuan untuk membahas mengenai sarana dan prasarana dalam menunjang mutu pendidikan yang ditinjau dari ketersediaan, kondisi, dan faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masih terdapat masalah mengenai sarana dan prasarana di dalam dunia pendidikan. Hasil dari observasi awal menunjukkan bahwa SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat menggunakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati fenomena tentang penggunaan sarana dan prasarana yang belum diketahui dengan jelas yang ada di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat terkait ada atau tidaknya masalah mengenai hal tersebut.

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembahasan mengenai sarana dan prasarana yang ada di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat akan dibatasi pada ketersediaan, kondisi sarana dan prasarana, dan faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat?
2. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat?
4. Kendala apa saja yang dihadapi terkait penyediaan sarana dan prasarana pendidikan SD dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat?
5. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala terkait penyediaan sarana dan prasarana pendidikan SD dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat.
4. Untuk mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi terkait penyediaan sarana dan prasarana pendidikan SD dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat.
5. Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala terkait penyediaan sarana dan prasarana pendidikan SD dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di SD Inpress Sarudu IV Sulawesi Barat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini akan memberikan dua manfaat utama, yaitu manfaat secara teoretis dan praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat kepada parapembaca yang ingin menambah informasi dan wawasan mengenai sarana dan prasarana yang digunakan disekolah untuk menunjang pendidikan. Penelitian ini mencakup informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan penjelasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta bertujuan memberikan informasi kepada pembaca bahwa dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu 1) bagi pihak sekolah penelitian ini sebagai informasi dalam usaha dalam peningkatan kualitas sarana dan prasarana; 2) bagi siswa dan guru, hasil penelitian ini menjadi gambaran untuk tetap selalu menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan 3) bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin menggali atau melakukan penelitian yang memiliki topik sama.

### **1.7 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu istilah konseptual dan istilah operasional.

### **1.7.1 Istilah konseptual**

- a. Pendidikan merupakan serangkaian pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat berpikir lebih kritis (Baharuddin, 2018; Dwianti dkk., 2021).
- b. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan dalam peningkatan kualitas manusia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan global (Nurfadli dkk., 2021).

### **1.7.2 Istilah operasional**

- a. Pendidikan dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu proses yang meliputi kegiatan pembelajaran dalam rangka untuk mengembangkann pola pikir individu.
- b. Mutu pendidikan diartikan sebagai kualitas dari pendidikan itu sendiri.

### **1.8 Rencana Publikasi**

Hasil dari penelitian ini direncanakan untuk dipublikasikan pada Jurnal Pendidikan Indonesia yang terindeks Sinta 2.